ANALISIS PENGARUH PERBEDAAN WAKTU PENANGKAPAN PADA PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP *LONGLINE* DI SELAT SUNDA

(*ANALYSIS OF THE DIFFERENTIATION TIME EFFECT FROM CATCH OF LONGLINE SELAT SUNDA*)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

OLEH :

MUHAMMAD IRSYADUL IBAD

021301503125010

PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2017

MUHAMMAD IRSYADUL IBAD. NIM 021301503125010. Analisis Pengaruh Perbedaan Waktu Penangkapan pada Alat Tangkap LongLine di Selat Sund. Dibimbing oleh EDIYANTO dan RIENA F TELLUSSA.

RINGKASAN

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki hasil laut yang luasnya sekitar 5,8 juta km² dan menurut *World Resources Institute* tahun 1998 memilki garis pantai sepanjang 91.181 km yang di dalamnya terkandung sumber daya perikanan dan kelautan yang mempunyai potensi besar untuk dijadikan tumpuan pembangunan ekonomi berbasis sumber daya alam.

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengoperasian alat tangkap *longline*. 2) Mengetahui pengaruh perbedaan pengunaan waktu yang berbeda dari hasil tangkapan.

Penelitian analisis pengaruh perbedaan waktu penangkapan atau pengoprasian terhadap alat tangkap *longline* telah dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di KM. Madidihang 03, di perairan Selat Sunda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah cara pengoprasian alat tangkap longline di Kapal Latih dan Riset (KLR) Madidihang 03 dimulai dari persiapan di darat, persiapan di laut dan persiapan umpan. Setelah proses persiapan selesai kemudian dilakukan penurunan alat tangkap (*setting*). Setelah alat tangkap turun kedalam air kemudian dilakukan proses drifting selama 4 s/d 6 jam. Setelah itu penarikan alat tangkap (*hauling*). Setelah hasil tangkapan berada di atas kapal lalu dilakukan penanganan hasil tangkapan baik proses mematikan ikan, pengeluaran darah, pencucian sampai dengan penyimpanan hasil tangkapan di palka.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode analisis *t-student* diperoleh nilai p-value sebesar 0,431 dan nilai *alpha* pada tingkat kepercayaan 95%= 0,05. Nilai p-value lebih besar dari nilai *alpha* menunjukan penerimaan hipotesa (terima Ho). Dengan demikian perbedaan *setting* waktu yang digunakan selama penelitian (pagi dan sore hari) tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah hasil tangkapan secara signifikan.

Saran dari penelitian ini adalah pada penelitian selanjutnya sebaiknya pengoprasian alat tangkap *longline* dilaksanakan pada saat musim angin barat (Desember-Maret) atau saat musim Angin Timur (Agustus-Oktober) supaya diketahui ada atau tidaknya perbedaan waktu *setting* pada alat tangkap *longline*.